

**PENGUJIAN KEMUDAHAN DAN KEBERMANFAATAN  
DENGAN FAKTOR ANTESEDEN SOSIALISASI  
SERTA EFIKASI DIRI SEBAGAI PEMODERASI  
PADA PENGGUNA e-SPT**

**Rizki Fillhayati Rambe**

**Angelia Pribadi**

**(STIE Harapan Medan)**

Email: [fillhayati@gmail.com](mailto:fillhayati@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris atas hasil sosialisasi e-SPT terhadap kebermanfaatannya di kalangan wajib pajak. E-SPT ditujukan kepada wajib pajak agar mereka mudah melaporkan pajaknya. Tidak memerlukan waktu yang banyak dengan mendatangi kantor pajak untuk melaporkan SPT nya secara manual. Selain itu, penelitian ini juga ingin menguji keefektifan e-SPT dengan cara mengetahui efikasi diri yang dimiliki oleh wajib pajak. Efikasi diri itu timbul dari kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Kebiasaan yang dilakukan secara rutin yang dimaksud di penelitian ini adalah kebiasaan wajib pajak melaporkan pajaknya melalui e-SPT.

**Kata Kunci :**

**Sosialisasi, Efikasi Diri, Pelaporan Pajak, Wajib Pajak, Aplikasi Sistem**

## **PENDAHULUAN**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-undang Nomor 28; 2007). Definisi tersebut menunjukkan bahwa pajak merupakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada setiap warga negara Indonesia, namun pembebanan tersebut adalah semata-mata untuk kemakmuran rakyat Indonesia sendiri.

Pajak yang dibebankan kepada WP tersebut terdiri dari beberapa jenis seperti Pajak Penghasilan (PPh) yaitu pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yaitu pajak atas konsumsi dalam negeri yang bersifat tidak langsung dan objektif oleh orang pribadi atau badan, Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yaitu pajak yang dikenakan terhadap Barang Kena Pajak (BKP) yang tergolong mewah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu pajak yang dikenakan atas bumi dan/atau bangunan, serta jenis pajak lainnya.

Pajak sebagai salah satu sumber utama penerimaan Negara yang digunakan untuk menunjang kegiatan perekonomian, menjalankan kegiatan pemerintahan serta menyediakan fasilitas dan pelayanan umum bagi masyarakat. Kontribusi pajak yang cukup besar tersebut mendorong Dirjen Pajak untuk membuat satu terobosan dalam rangka meningkatkan penerimaan Negara dari bagian pajak. Terobosan tersebut adalah layanan elektronik SPT (e-SPT).

Aplikasi e-SPT merupakan suatu aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak untuk digunakan oleh wajib pajak (WP) sehingga memberikan kemudahan dalam menyampaikan SPT. Aplikasi e-SPT memberikan

kemudahan dengan tujuan agar penerimaan pajak akan meningkat.e-SPT mulai diperkenalkan bersama dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor Kep-49/PJ/2003 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengelolaan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.Hinggasaat ini, masih dilakukan penyempurnaan terhadap aplikasi e-SPT.

Penelitian ini menggunakan rerangka konseptual TAM (*Technology Acceptance Model*) berian Davis et al. (1989), dengan modifikasi rerangka konseptual berian Yi & Hwang (2002). Konstruk TAM berian Davis et al. (1989) yang diambil hanya 2 konstruk, yaitu kemudahan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*), sedangkan konstruk rerangka konseptual berian Yi & Hwang (2002) yang dipakai adalah orientasi tujuan pembelajaran (*learning goal orientation*) dan kemampuan diri untuk mengaplikasikan (*application specific self-efficacy*). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitumenguji kebermanfaatanmenggunakan e-SPTdengan kemampuan diri untuk mengaplikasikan sebagai konstruk pemoderasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan hasil pengujian empiris mengenai kebermanfaatan e-SPT yang diberlakukan oleh Dirjen pajak terhadap wajib pajak. Sistem itu bermanfaat bagi seseorang ketika sistem tersebut telah dikenalkan, kemudian sistem itu digunakan secara berulang-ulang sehingga seseorang memiliki kemampuan yang diperoleh dari kebiasaannya menggunakan sistem. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen yaitu sosialisasi dan mudah digunakan, variabel independen yaitu mudah digunakan dan kebermanfaatan. Sedangkan variabel pemoderasi yaitu efikasi diri.

## **KAJIAN TEORI**

Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada pemerintah yang bersifat memaksa.Paksaan pajak terletak pada peraturan pemerintah maupun undang-undang yang mengatur tentang perpajakan.Sehingga, wajib pajak wajib membayarkan pajaknya agar terhindar dari sanksi yang diberikan oleh pemerintah apabila mereka tidak patuh pajak. Menurut Judisseno (1997), pajak adalah suatu

kewajiban kenegaraan dan pengabdian peran aktif warga negara dan anggota masyarakat lainnya untuk membiayai berbagai keperluan negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang dan peraturan-peraturan untuk tujuan kesejahteraan negara. Sedangkan Luka (2013), pajak merupakan iuran rakyat terhadap negara yang patuh kepada Undang-Undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung. Pajak diambil berdasarkan penguasa yang mempunyai norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif demi mencapai kesejahteraan umum. Pribadi dan Rambe (2013) berpendapat peranan wajib pajak untuk patuh terhadap pajak menandakan bahwa ketika wajib pajak membayarkan pajaknya berarti telah berperan aktif untuk membangun daerah bahkan Negara yang ditempatinya. Pajak dapat dipungut melalui berbagai macam objek misalnya PPN, yang dipungut ketika kita mengadakan transaksi penjualan barang, PPH yang dipungut atas penghasilan wajib pajak, PBB yang dipungut atas bangunan yang dimiliki oleh wajib pajak, PPNBM ketika melakukan transaksi penjualan barang mewah, dan jenis pajak lainnya.

### **Pembaruan Sistem Administrasi Pajak**

Elektronik SPT atau lebih dikenal dengan nama e-SPT adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak dengan tujuan untuk mempermudah wajib pajak penyampaian SPT nya dengan kelebihan penggunaan aplikasi sebagai berikut.

- a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk media CD/disketData perpajakan terorganisir dengan baik.
- b. Sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis.
- c. Penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem computer.
- d. Kemudahan dalam membuat Laporan Pajak.

- e. Data yang disampaikan WP selalu lengkap, karena penomoran formulir dengan menggunakan sistem komputer.
- f. Menghindari pemborosan penggunaan kertas.
- g. Berkurangnya pekerjaan-pekerjaan klerikal perekaman SPT yang memakan sumber daya yang cukup banyak.

## **KERANGKA TEORI**

Penelitian ini menggunakan teori keberterimaan TAM (*Theory Acceptance Model*) berian Davis.Et al (1989) dengan dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian yang diambil dari penelitian Hwang dan Yi (2002). Pada teori TAM dikatakan bahwa sistem tersebut harus diterima oleh pengguna dahulu agar dapat digunakan oleh objeknya.Menggunakan sistem, harus dilandasi oleh mampu menggunakan dan kebermanfaatan sistem tersebut.

### **Sosialisasi**

Hwang dan Yi (2002) memperkenalkan konsep orientasi tujuan pembelajaran sebagai anteseden seseorang bersedia menggunakan sistem. Seseorang yang memiliki orientasi pembelajaran yang tinggi dengan cara merespon, memberikan usahanya akan memiliki kemampuan untuk mempelajari dan menikmati tantangan yang diberikan kepadanya (Pintrich, 2000). Orientasi tujuan pembelajaran di penelitian ini dinamakan sosialisasi. Sosialisasi seperti halnya orientasi tujuan pembelajaran, diharapkan dapat membantu wajib pajak dari menghitung hingga melaporkan pajaknya tanpa harus bersusah payah datang ke kantor pajak.

Hasil penelitian Hwang dan Yi (2002) menunjukkan bahwa orientasi tujuan pembelajaran memiliki pengaruh terhadap persepsi mudah menggunakan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H1: Sosialisasi e-SPT memiliki pengaruh positif terhadap mudah menggunakan e-SPT

### **Mampu menggunakan**

Hwang dan Yi (2002) berpendapat bahwa, ketika seseorang telah diberikan pembelajaran, dan kemudian orang tersebut berusaha untuk mempelajarinya, dia akan mampu menggunakan sistem tersebut. Begitupula dengan wajib pajak. Ketika mereka telah diperkenalkan dengan elektronik SPT, wajib pajak menjadi tau cara pengoperasian e-SPT tersebut. Lebih lagi wajib pajak tersebut adalah wajib pajak yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi, sehingga lebih mempermudah mereka mengoperasikan e-SPT tersebut.

seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu yang baru meskipun belum pernah ada yang memberitahunya, maka mereka akan memiliki kemudahan untuk mengaplikasikan sistem tersebut. Seperti halnya e-SPT. wajib pajak yang lebih dahulu mengenal e-SPT sebelum di sosialisasikan, akan memiliki kemudahan untuk memahami dan mengaplikasikannya. Penelitian serta penjelasan penelitian sebelumnya, membentuk hipotesis sebagai berikut.

H2: Sosialisasi e-SPT memiliki pengaruh terhadap kemudahan menggunakan, dengan mampu menggunakan sebagai pemoderasi.

### **Mudah Digunakan**

Penelitian Davis (1987) ini menunjukkan bahwa mudah menggunakan memiliki pengaruh terhadap kesediaan seseorang untuk menggunakan sistem. Hwang dan Yi (2002) berpendapat bahwa mudah menggunakan memiliki pengaruh terhadap kesediaan seseorang untuk menggunakan sistemnya. Noviandini (2012) menguji kembali mengenai mudah menggunakan terhadap manfaat sistem. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mudah menggunakan berpengaruh terhadap kebermanfaatan.

Mudah menggunakan akan dirasakan oleh wajib pajak yang mengalami pembelajaran yang terus-menerus, serta kesediaan mereka untuk mempelajarinya lebih banyak akan membuat mereka menjadi semakin mudah untuk menggunakan

sistem, meskipun sistem itu adalah sistem yang sangat baru. Ketika e-SPT menjadi mudah untuk digunakan maka wajib pajak akan merasakan kebermanfaatan dari elektronik e-SPT tersebut. Berdasarkan konsep serta penelitian terdahulu, hipotesis di penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3: Mudah menggunakan e-SPT memiliki pengaruh terhadap kebermanfaatan sistem e-SPT

### **Kebermanfaatan**

Kebermanfaatan terhadap suatu sistem akan dirasakan oleh wajib pajak ketika mereka merasakan e-SPT itu dapat membantu mereka agar lebih efisien dan ketepatan penghitungan e-SPT dapat terjamin oleh penyedia sistem, dalam hal ini Dirjen Pajak. Kelanjutan dari persepsi seseorang bahwa sistem itu bermanfaat, pengguna menerima sistem tersebut dan akan terus menerus menggunakan sistem informasinya.

### **METODE**

Penelitian ini menguji persepsi kebermanfaatan wajib pajak terhadap e-SPT dengan sosialisasi sebagai factor anteseden. Penelitian ini menambahkan variabel penghubung (intervening) dan variabel pemoderasi, sehingga akan sangat terlihat factor-faktor yang membuat wajib pajak itu mengerti dan faham akan manfaat e-SPT. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari 2 konstruk bebas (*independent construct*) dan 2 konstruk terikat (*dependent construct*), satu variabel perantara (*intervening*) dan satu konstruk penguat atau pelemah (*Moderating*). Konstruk bebas dalam penelitian ini adalah Sosialisasi dan Mudah digunakan. Sedangkan konstruk terikat dalam penelitian ini adalah mudah digunakan dan persepsian kebermanfaatan. Konstruk perantara di penelitian ini adalah mudah digunakan, sedangkan konstruk pemoderasi akan adalah mampu menggunakan.

Sosialisasi didefinisikan sebagai pemberian pelatihan atau pembelajaran kepada wajib pajak agar mereka mampu untuk menggunakan e-SPT. Ketika wajib

pajak mulai mengenal e-SPT dan mampu untuk menggunakannya sendiri, maka hal itu akan menghemat waktu wajib pajak untuk menyetorkan pajaknya. Sosialisasi ini diukur dengan menggunakan kuesioner Breat dan Walle (1999) sebanyak lima pertanyaan dengan skala pertanyaan empat, yaitu sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Mampu menggunakan didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal ini wajib pajak yang disebabkan oleh pembelajaran yang mereka cari dan dapatkan, sehingga ketika dihadapkan oleh sistem yang terbaru, mereka sudah mengerti cara menggunakannya. Mampu menggunakan merupakan variabel penguat hubungan antara sosialisasi terhadap persepsi mudah digunakan. Mampu menggunakan ini menggunakan pertanyaan berian Agarwal et. al (1998) sebanyak empat pernyataan dengan skala pernyataan empat, yaitu sangat setuju hingga tidak setuju.

Mudah digunakan didefinisikan sebagai persepsi yang diberikan oleh wajib pajak terhadap hasil dari pembelajaran mereka mengenai penggunaan e-SPT tersebut. Sosialisasi dapat dikatakan berjalan dengan baik, ketika wajib pajak merasa mudah menggunakan sistem yang disediakan oleh Dirjen Pajak. Mudah digunakan ini diukur dengan menggunakan kuesioner berian Agarwal et. al (1998) sebanyak empat pernyataan dengan skala pernyataan empat, yaitu sangat setuju hingga tidak setuju.

Mampu menggunakan di penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal ini wajib pajak yang disebabkan oleh pembelajaran yang mereka cari dan dapatkan, sehingga ketika dihadapkan oleh sistem yang terbaru, mereka sudah mengerti cara menggunakannya. Mampu menggunakan di penelitian ini merupakan variabel penguat hubungan antara sosialisasi terhadap persepsi mudah digunakan. Mampu menggunakan ini menggunakan pertanyaan berian Agarwal et. al (1998) sebanyak empat pernyataan dengan skala pernyataan empat, yaitu sangat setuju hingga tidak setuju.

Mudah digunakan didefinisikan sebagai persepsi yang diberikan oleh wajib pajak terhadap hasil dari pembelajaran mereka mengenai penggunaan e-SPT tersebut. Sosialisasi dapat dikatakan berjalan dengan baik, ketika wajib pajak merasa

mudah menggunakan sistem yang disediakan oleh Dirjen Pajak. Mudah digunakan ini diukur dengan menggunakan kuesioner berian Agarwal et. al (1998) sebanyak empat pernyataan dengan skala pernyataan empat, yaitu sangat setuju hingga tidak setuju.

Bermanfaat bagi pengguna didefinisikan sebagai manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak atas e-SPT tersebut. Wajib pajak akan terus menggunakan e-SPT ketika merasakan manfaat yang diperolehnya. Ketika mereka tidak merasakan manfaatnya, maka e-SPT tidak mereka gunakan lagi. Bermanfaat ini diukur dengan menggunakan kuesioner berian Agarwal et. al (1998) sebanyak empat pernyataan dengan skala pernyataan empat, yaitu sangat setuju hingga tidak setuju.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mendapatkan unit sampel menurut keinginan peneliti (Kuncoro, 2009). Pengumpulan data menggunakan metode survei melalui pembagian kuesioner kepada responden. Kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran, 2011). Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung pada objek penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji reliabilitas, validitas, uji asumsi yang meliputi uji multikolinieritas serta uji normalitas. Sedangkan hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis jalur (Path Analysis) dan analisis pengaruh dimoderasi (MRA).

Persamaannya penelitiannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Kebermanfaatan} = a + b_1 \text{ Sosialisasi} + b_2 \text{ Mudah digunakan} + e_2 \dots \dots \dots (R1)$$

$$\text{Mudah digunakan} = a + b_1 \text{ Sosialisasi} \times b_2 \text{ Mampu menggunakan} + e_2 \dots \dots \dots (R2)$$

$$\text{Kebermanfaatan} = a + b_1 \text{ Mudah digunakan} + e_3 \dots \dots \dots (R3)$$

## HASIL YANG DICAPAI

Total kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak berjumlah 500 kuesioner. Untuk menjaga kualitas jawaban, maka peneliti langsung mendatangi lokasi dan langsung memandu pengisian kuesioner, sehingga seluruh kuesioner dapat kembali. Namun, kuesioner yang dapat diolah yaitu sebanyak 384 buah. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Hasil pengolahan data menunjukkan hasil yang signifikan, artinya data dapat diolah lebih lanjut.

### **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menggunakan analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS versi 22. Regresi linear digunakan untuk menguji hubungan dan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu hubungan antara sosialisasi, mudah digunakan terhadap kebermanfaatan dengan pemoderasi efikasi diri, serta mediasi mudah digunakan.

### **Sosialisasi e-SPT memiliki pengaruh positif terhadap mudah digunakan dengan efikasi diri sebagai pemoderasi**

Variabel Sosialisasi diberlakukan sebagai konstruk independen yang berdampak kepada mudah menggunakan dengan dimoderasi oleh efikasi diri. Variabel dikatakan dapat sebagai pemoderasi jika hasil koefisien Beta menunjukkan hasil negatif. Hasil output SPSS memberikan nilai koefisien yang positif sebesar 1,326 dan signifikan pada 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri bukan sebagai pemoderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan menggunakan e-SPT. Hal ini disebabkan oleh wajib pajak yang berprofesi di suatu instansi telah memiliki divisi pajak masing-masing, sehingga para wajib pajak merasa tidak perlu untuk mendalami cara mengoperasikan e-SPT dan mengharuskan mereka untuk mengikuti sosialisasi penggunaan e-SPT. Sehingga

sosialisasi yang telah diberikan kepada wajib pajak hanya berakhir di ruangan saja, tanpa dipraktikkan kembali sebagai kegiatan rutin melaporkan pajaknya secara mandiri.

### **Sosialisasi e-SPT memiliki pengaruh positif terhadap mudah menggunakan**

Variabel Sosialisasi diberlakukan sebagai konstruk independen yang berdampak kepada Mudah menggunakan. Hasil output SPSS memberikan nilai koefisien yang positif sebesar 0,018 dan signifikan pada 0,730. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap mudah menggunakan, namun pengaruh yang terjadi tidak signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa para pengguna e-SPT bersedia mengikuti sosialisasi e-SPT, namun tidak banyak yang mau mengaplikasikan materi yang disampaikan di sosialisasi tersebut. Hal itu disebabkan oleh para wajib pajak sudah nyaman menggunakan cara lama tanpa harus bersusah payah belajar komputer agar bisa mengoperasikan sistemnya. Sebagian besar pelaporan pajak telah diserahkan kepada pegawai bagian pajak di kantor masing-masing, sehingga para karyawan tidak perlu mempelajari lebih detail lagi cara mengoperasikan e-SPT karena mereka tidak menggunakannya lagi.

### **Sosialisasi e-SPT memiliki pengaruh positif terhadap kebermanfaatan dengan mudah digunakan sebagai variabel pemediasi/ *intervening***

Variabel Sosialisasi diberlakukan sebagai konstruk independen yang berdampak kepada kebermanfaatan dengan mudah digunakan sebagai variabel *intervening*. Hasil output memberikan nilai koefisien beta atas pengaruh mudah digunakan terhadap kebermanfaatan adalah sebesar 0,515 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel mudah menggunakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Variabel sosialisasi dan mudah menggunakan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,004 dengan nilai signifikan sebesar 0,943. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap mudah

menggunakan, namun pengaruhnya tidak signifikan. Sedangkan hasil koefisien yang ditunjukkan oleh sosialisasi terhadap kebermanfaatan juga tidak menunjukkan hasil yang signifikan yaitu sebesar 0,662 namun memiliki pengaruh positif atas nilai koefisien beta sebesar 0,026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keberterimaan namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa mudah digunakan tidak dapat dijadikan variabel intervening, namun variabel mudah digunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebermanfaatan.

## **SIMPULAN**

e-SPT (elektronik SPT) adalah suatu aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) pajak untuk digunakan oleh wajib pajak (WP) sehingga memberikan kemudahan dalam menyampaikan SPT. Aplikasi e-SPT memberikan kemudahan dengan tujuan agar penerimaan pajak akan meningkat. E-SPT mulai diperkenalkan bersama dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor Kep-49/PJ/2003 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengelolaan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan. Hingga saat ini, masih dilakukan penyempurnaan terhadap aplikasi e-SPT.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris atas hasil sosialisasi e-SPT terhadap kebermanfaatannya di kalangan wajib pajak. E-SPT ditujukan kepada wajib pajak agar mereka mudah melaporkan pajaknya. Tidak memerlukan waktu yang banyak dengan mendatangi kantor pajak untuk melaporkan SPT nya secara manual. Selain itu, penelitian ini juga ingin menguji keefektifan e-SPT dengan cara mengetahui efikasi diri yang dimiliki oleh wajib pajak. Efikasi diri itu timbul dari kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Kebiasaan yang dilakukan secara rutin yang dimaksud di penelitian ini adalah kebiasaan wajib pajak melaporkan pajaknya melalui e-SPT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, sosialisasi yang dilakukan oleh Dirjen Pajak kepada wajib pajak tidak terlalu membuahkan hasil yang baik. Hal ini disebabkan oleh wajib pajak yang berada di instansi-instansi tertentu memiliki divisi pajak yang dikhususkan mengurus tentang pajak baik badan maupun perorangan. Sehingga, para wajib pajak di instansi tersebut tidak merasa harus memiliki kemampuan untuk mengoperasikan e-SPT. Materi sosialisasi yang disampaikan kepada wajib pajak, kebanyakan hanya berakhir di ruangan saja. Wajib pajak tidak mengaplikasikan secara rutin untuk pelaporan pajak mereka.

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada penyedia sistem yaitu Dirjen Pajak bahwa praktik yang terjadi di kalangan wajib pajak adalah tidak seperti yang diharapkan yaitu semua menguasai cara pelaporan SPT terbaru yaitu dengan cara melaporkannya melalui e-SPT. Sehingga sosialisasi yang dilakukan hendaknya lebih tepat sasaran. Artinya, bukan difokuskan kepada semua wajib pajak tetapi disampaikan kepada divisi pajak di instansi tersebut.

Kontribusi penelitian ini bagi akademisi yaitu dapat menjadi bahan referensi mereka untuk melengkapi materi pajak khususnya pelaporan pajak. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran kepada mahasiswa agar mereka dapat menguasai e-SPT bukan hanya berakhir di ruangan sosialisasi, tetapi kemampuan untuk melakukan pelaporan pajaknya bisa dengan sistem e-SPT.

Saran untuk pengembangan penelitian antara lain:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan model penelitian yang sama dengan penelitian ini, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya tidak berfokus kepada responden yang masa kerjanya sudah sangat lama. Hal itu dikhawatirkan ketidak mampuan responden untuk mengaplikasikan e-SPT berdasarkan usia responden yang rata-rata di atas 45 tahun dengan masa kerja rata-rata di atas 20 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, Ritu., Ahuja, Manju., Carter, E. Pamela., Gans, Mitch.(1998). Early and Late Adopters of IT Innovations: Extension to Innovation Diffusion Theory.
- Brett, F. J. and Vande Walle, D (1999). Goal Orientation and Goal Content as Predictors of Performance in a Training Program., *Journal of Applied Psychology*, 84, pp. 863-873.
- BPS. (2013). Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah) 2007-2013., [http://www.bps.go.id/tab-sub/view-php?tabel=1&daftar=1&is\\_subjek=13](http://www.bps.go.id/tab-sub/view-php?tabel=1&daftar=1&is_subjek=13)
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* (13:3), pp. 319-339.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Judisseno, Remsky K. ( 1997). Pajak dan Strategi Bisnis, PT. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). Metode Riset untuk Bisnis., PT. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta
- Printrich, P. (2000). Multiple Goals Multiple Pahtways: The Role of Goal Orientation in Learning and Achievement.,*Journal of Educational Psychology*, 92, pp. 545-555.